



PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH KAMPUNG TASUK

**Untung¹, Mardian², Reka Oktavia³, Riska Widiyanti⁴, Nely Novita⁵, Murayyina⁶,
Elhiyana⁷, Yudhi Setiawan Majid⁸**

STIT Muhammadiyah Tanjung Redeb Berau, Indonesia

Email Korespondensi: untung65@gmail.com

ABSTRAK

Mengingat letak geografis Kampung Tasuk yang Tidak begitu jauh, menyebabkan jarak tempuh yang digunakan kurang lebih waktunya 30 menit. Akan tetapi, Kondisi kampung Tasuk memiliki suasana perkampungan yang terpencil, hal ini disebabkan akses jaringan internet yang kurang baik sehingga kesederhanaan kampung Tasuk terlihat secara jelas. Begitupun lembaga pendidikan yang ada di kampung Tasuk itu sendiri. Dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di kampung Tasuk khususnya mata pelajaran PAI dan Bahasa Inggris yang bertujuan Untuk mencapai tujuan pembentukan karakter generasi muda di kampung tasuk agar lebih siap menghadapi tantangan dimasa depan. Hal ini, untuk mengejar ketertinggalan dari sekolah-sekolah yang berada dikota. Bentuk upaya itu sendiri dilakukan mahasiswa KKN STITM dalam Memperkenalkan Pelajaran PAI dan Bahasa Inggris secara mendalam mengetahui minimnya ilmu pengetahuan tersebut bagi murid di sekolah kampung Tasuk dan ditunjang dengan pengadaan Les Bahasa Arab, Kaligrafi, Les Komputer dan Les Bahasa Inggris.

Kata Kunci : Kualitas, Pendidikan, Kampung Tasuk

ABSTRACT

Considering the geographical location of Tasuk Village which is so far away, the travel time is approximately 30 minutes. However, the condition of Tasuk village has the atmosphere of a remote village, this is due to poor internet network access so that the simplicity of Tasuk village is clearly visible. Likewise the educational institutions in Tasuk village itself. In improving the quality of education in Tasuk village, especially PAI and English subjects, with the aim of achieving the goal of forming the character of the young generation in Tasuk village so that they are better prepared to face future challenges. This is to catch up with schools in the city. This form of effort was carried out by STITM KKN students in introducing PAI and English lessons in depth, knowing the lack of knowledge for students in Tasuk village schools and supported by providing Arabic language tutoring, calligraphy, computer tutoring and English tutoring.

Keywords: *Quality, Education, Tasuk Village*



PENDAHULUAN

Dalam menghadapi dunia yang semakin berkembang ini, perlu persiapan ekstra untuk berkamuhflase, agar terhindar dari ketertinggalan yang akan berdampak pada mental diri dalam bersosialisasi. Sehingga persiapan yang dilakukan hari ini menjadi penentu di masa depan lima tahun mendatang. Artinya perlu persiapan awal untuk mencapai stabilitas hidup yang berjiwa pemimpin.

Khamam Khosiin (2020), bahwa Penanaman nilai-nilai Islam sejak dini seperti amanah, iffah, haya', iqtishad, dan qana'ah diyakini mampu untuk membentuk pribadi yang berakhlakul karimah, sehingga memiliki sifatsifat yang baik seperti terpercaya, terbuka, selalu menjaga diri, memiliki rasa malu, selalu merasa cukup, dan hemat. Ketika nilai-nilai tersebut dapat ditanamkan, maka akan terbentuk pribadi-pribadi pemimpin masa depan yang ideal seperti dalam QS.An-Nisa' ayat 135

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أُولَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا وَإِنْ تَلَوُّا أَوْ نَعِرْضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, ibu bapakmu, atau kerabatmu. Jika dia (yang diberatkan dalam kesaksian) kaya atau miskin, Allah lebih layak tahu (kemaslahatan) keduanya. Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.”

Untuk menjadi pemimpin harus mempersiapkan diri dan hal ini merupakan tanggung jawab, Karena manusia ditunjuk langsung oleh Allah SWT sebagai Khalifah dimuka bumi, seperti dalam Qs Al-Baqarah 2:30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “(Ingat) ketika Tuhanmu berkata kepada malaikat, ‘Aku ingin menjadikan khalifah di bumi.’ Mereka bertanya, ‘Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana? Padahal, kami bertasbih memuji dan menyucikan nama-Mu.’ Dia berkata, ‘Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kalian ketahui,’” (Surat Al-Baqarah ayat 30).

Khamam Khosiin (2022), Remaja menghadapi berbagai macam permasalahan yang seringkali sulit untuk dipecahkan. Permasalahan yang ada di kalangan remaja sangatlah ekstrim dan dampaknya sangat besar. Salah satu contoh PR bersama yang harus segera diselesaikan adalah dampak pergaulan bebas remaja. Islam hadir untuk memberikan jawaban atas kenakalan remaja, solusi yang ditawarkan Islam adalah memperbanyak ibadah ketakwaan kepada Allah swt, mempelajari agama dan yang paling penting adalah menumbuhkan budi pekerti sejak dini. Lakukanlah aktivitas yang positif dan jauhkan dari hal-hal yang negatif. Maka jadilah remaja yang berpegang teguh pada agama dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman agar remaja tidak terjerumus ke dalam jurang kemaksiatan. Efektivitas lingkungan terdekatnya yaitu orang tua. Rasulullah saw dengan jelas memberikan contoh yang baik dalam pergaulan sehari-hari. Di usia muda Nabi Muhammad SAW. mendapat julukan Al-Amin yang mencerminkan sosok pemuda yang memiliki karakter luar biasa. Hilangnya teladan yang baik dikalangan remaja,

menyebabkan terjadinya degradasi moral yang berkepanjangan. Pengenalan ciri-ciri Nabi Muhammad SAW menjadi hukum mutlak bagi generasi muda masa kini.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi pemimpin di masa depan perlu persiapan matang untuk menghadapi tantangan yang akan datang, tentu hal ini harus dimulai sejak dini dan butuh dukungan penuh oleh orang tua, guru dan lingkungan tempat tinggal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan Teknik analisis observasi lapangan yaitu dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan ataupun peninjauan secara langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan kajian pustaka yang mana menggunakan media dalam proses pengumpulan data-data dan juga dapat berupa informasi yang telah ada dalam bentuk artikel, jurnal, dan dokumen lainnya. Mengapa dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena, agar dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang sedang diteliti, yaitu peningkatan kualitas Pendidikan pada mata pelajaran PAI dan Bahasa Inggris di sekolah kampung tasuk dalam penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dalam bentuk teks yang diteliti, sedangkan penggunaan Teknik observasi lapangan digunakan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ataupun pengamatan visual, pencatatan dan penggunaan alat rekam dan gambar yang ada di kampung tasuk.

Dalam penulisan artikel tentang peningkatan kualitas pendidikan di kampung Tasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Inggris, kami menggunakan metode kunjungan lapangan secara langsung. Kami tidak hanya mengandalkan informasi sekunder tetapi juga aktif berinteraksi dengan Guru Bidang Studi dan murid mengamati langsung Proses pembelajaran sebagai guru bantu di sekolah Kampung Tasuk, informasi ini kami sampaikan bersifat rinci, autentik, dan memberikan gambaran nyata tentang bagaimana kualitas pendidikan di Kampung tersebut. Jadi artikel ini tidak hanya sekedar pemaparan fakta tetapi juga kisah yang mendalam, inspiratif dan memotivasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN STITM di Kampung Tasuk Memiliki Tujuan Membantu Masyarakat, Partisipan serta Pengabdian. Selain itu Peran penting KKN di Tasuk yaitu berkontribusi dalam bidang pendidikan. Objek kajian dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Inggris adalah Lingkungan tingkat SD dan SMP yang berada di kampung Tasuk. Mengajarkan pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Inggris. Pendidikan agama Islam merupakan suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai ajaran Islam, melalui proses pembelajaran, dikemas dalam mata pelajaran, yang diberi nama Pendidikan Agama Islam (PAI), baik di sekolah umum maupun sekolah di bawah naungan kementerian Agama, Terkait Pentingnya Belajar Bahasa Inggris tercantum pada Pasal 37 Ayat 3 UU No 20 Tahun 2003 yang berbunyi “Bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada suatu pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan Peserta didik”.

Dalam pelaksanaan KKN di kampung Tasuk Mahasiswa STITM melakukan Program Kerja salah satunya adalah Kegiatan belajar Mengajar (KBM) Mahasiswa Stit Muhammadiyah Tanjung Redeb melakukan pengabdian kepada masyarakat selama KKN khususnya di Bidang Pendidikan.

Sebelum melakukan KBM Mahasiswa STIT melakukan persiapan dengan Survey Ke Sekolah dan bertemu dengan Kepala Sekolah untuk meminta Izin dalam pelaksanaannya.

Mahasiswa KKN Stit juga Bertemu dengan Guru PAI dan Guru Bahasa Inggris untuk konfirmasi metode belajar, bahan materi yang digunakan untuk mengajar serta jadwal mengajar untuk mata pelajaran Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Inggris. Pertemuan dengan pihak Sekolah Berjalan Lancar serta disambut baik oleh pihak sekolah yang juga menerima Mahasiswa KKN dengan baik untuk membantu mencerdaskan anak-anak di Kampung Tasuk. Lokasi di Kampung Tasuk sekolah yang di Survey yaitu di SDN 001 Tasuk dan SMP 004 Tasuk.

KKN kampung Tasuk melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk pelajaran agama Islam dan Bahasa Inggris di 2 Sekolah yaitu SDN 001 Tasuk dan SMP 004. Mengikuti Jadwal mata Pelajaran di SMP Yang mata Pelajaran agama Islam dan Bahasa Inggris Sebanyak 4 hari dalam Seminggu dan SD juga 4 hari Pelajaran Agama Islam serta Bahasa Inggris di tiap Kelas yang Berbeda di hari yang sama. Mahasiswa KKN berbagi Tugas dalam KBM di sekolah dimana Ada yang fokus mengajar SD dan SMP. Untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bahan Mengajarnya Berpaku Pada Buku LKS yang di Berikan Oleh Guru sesuai Materi Kurikulum Sehingga Materi yang diajarkan Berfokus pada Indikator materi pembelajaran. Dalam Pendidikan Agama Islam, guru mempunyai peran yang sangat penting. Hal ini disebabkan, karena guru memiliki tanggung jawab moral dalam menentukan arah pendidikan. Itulah sebabnya, agama Islam sangat menghargai dan menghormati orang yang mempunyai ilmu pengetahuan yang bertugas sebagai guru. Agama Islam mengangkat derajat dan martabat mereka, sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an Surat al-Mujadilah [58]: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, 'Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, 'Berdirilah kamu,' maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan".

Untuk tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam, maka seorang pendidik memiliki tugas berikut: (1) pembimbing, memiliki pengetahuan keagamaan yang kuat, dan (2) memiliki kepribadian dan akhlak yang baik. Pendidikan Agama Islam tidak hanya berisi materi pelajaran yang terdiri atas ilmu pengetahuan yang hanya diingat saja, tetapi harus diyakini, dihayati, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam juga merupakan suatu kebenaran mutlak dan hakiki yang harus diterima dan diamalkan. Oleh sebab itu, Guru Pendidikan Agama Islam perlu memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam sebagai agama rahmatan lil 'âlamîn. Seperti pengamalan salat, perlu pelatihan yang panjang sebelum peserta didik memiliki sikap yang positif terhadap amalan salat. Dalam pengamalan pelaksanaan salat, peserta didik memerlukan bimbingan dari guru untuk kebenaran dan ketepatan ajaran salat tersebut secara rinci dan benar. guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing harus menguasai cabang-cabang ilmu agama seperti tentang keimanan, akhlak, kaidah ushûl fiqh dan cabang ilmu yang lainnya.

Evaluasi Hasil Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Setiap Proses Pembelajaran yang dilaksanakan akan selalu menghasilkan Hasil belajar dan mengetahui kemampuan-kemampuan siswa dalam KBM berlangsung. sebagai pengajar atau Pendidik memegang peranan penting Saat mengajar Pendidikan Bahasa Inggris Di SDN 001

Tasuk belum terfasilitasinya siswa buku paket sehingga banyaknya siswa yang kurang mendapat akses/refrensi untuk Belajar Bahasa Inggris, serta materi hanya terpaku dari Guru semata. Pendidik Di SDN 001 dan SMP 004 di Kampung belum memfasilitasi pembelajaran melalui pemberian tugas, dialog Bahasa Inggris, dan lain-lain.

Dijelaskan bahwa membiasakan anak berbicara dalam Bahasa Inggris adalah salah satu cara mengajarkan atau melatih anak-anak untuk belajar Bahasa Inggris. pendidik hendaknya memanfaatkan metode ini salah satunya adalah dengan membiasakan anak-anak untuk membuat percakapan satu sama lain di dalam kelas. Metode ini juga bisa dilakukan saat sedang melakukan permainan. Hal ini bisa menjadi masukan untuk pelaksanaan pembelajaran di SDN 001 dan SMP 004 Kampung Tasuk.

Mata Pelajaran PAI

Untuk pendidikan Agama Islam Materi yang diberikan mengikuti panduan buku cetak dari sekolah untuk Pendidikan Agama Islam dan panduan dari buku online yang didapat dari google dengan mengikuti kurikulum untuk menambah refrensi. Kegiatan Belajar mengajar di SD dan SMP kampung Tasuk dimulai dengan pengenalan dihari pertama lalu masuk ke materi mengajar dengan melalui metode metode belajar yang variatif Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan salah satu metode pembelajaran yaitu Snowball yaitu di mana peserta didik dituntut untuk aktif dalam menjawab pertanyaan serta dalam waktu yang ditentukan jadi melatih ketepatan dan kecepatan siswa saat belajar selain itu juga digunakan untuk mencairkan suasana setelah lelah seharian belajar hanya dengan mendengarkan ataupun menulis saja.

1. Penerapan Metode Bervariasi

Pembaharuan penerapan metode mengajar dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembaharuan ini antara lain:

- a. Pemilihan metode pembelajaran yang efektif, Metode pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan tugas.
 - b. Pengembangan variasi metode pembelajaran: Selain metode-metode konvensional, perlu dikembangkan variasi metode pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif Misalnya, menggunakan model pembelajaran inkuiri/penemuan yang memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar bermakna.
 - c. Membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab: Suasana dialogis dan proses tanya jawab dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik
 - d. Mengenal karakteristik peserta didik. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik peserta didik dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Mengintegrasikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik: Guru PAI tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus memahami dan mengembangkan pemahaman, sikap, dan nilai pada diri siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik
 - e. Menggunakan teknologi dalam pembelajaran: Pemanfaatan teknologi, seperti multimedia, dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI
- #### **2. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan**

Selain Mengajar di Sekolah Mahasiswa KKN juga Melakukan Bimbingan Belajar di Luar Jam Sekolah tepatnya di Posko, Sebuah proyek yang disebut "bimbingan belajar" dilaksanakan untuk membantu anak-anak yang tinggal dekat Kelurahan Tasuk lingkungan dalam melaksanakan tugas-tugas sekolah mereka. Manfaat dari kegiatan ini adalah membantu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anak-anak di lingkungan

kelurahan Tasuk dalam menyelesaikan tugas sekolah. Berikut Bimbingan Belajar Tambahnya:

a. Partisipasikan Mengajar TPA

Kegiatan Keikutsertaan mengajar TPA dilaksanakan di 3 TPA berbeda yakni di Tasuk Atas, Bawah dan Tengah. Mahasiswa KKN Berperan aktif dalam membantu Mengajar Di TPA Yang Di lakukan setiap Hari Senin-Kamis Jam 16.00-17.00 Sore di 3 tempat yang Berbeda dengan Pembagian Mahasiswa dan Jadwal yang telah di tetapkan untuk membantu membimbing mengajar di TPA. TPA sebagai wadah pengajaran Iqro ataupun Al qur'an dilingkungan Kampung Tasuk Khususnya Anak anak. KKN STIT di Kampung Tasuk Berkontribusi dalam Kegiatan TPA yaitu mengajar Murid TPA dalam Membaca Iqro dan Al Qur'an, Menghapalkan Surah pendek. Dengan terlaksanannya mengajar di TPA ini dapat memberikan pengalaman baru kepada Mahasiswa KKN dalam mengajarkan Ilmu Agama kepada Orang lain.

b. Melakukan Kegiatan Les Bahasa Arab (Kaligrafi dan Kosakata Bahasa Arab) dan Les Bahasa Inggris

Tujuan dilakukan Les ini adalah Semata mata untuk menambah Ilmu pengetahuan di Bidang Pendidikan agama Islam dan Pendidikan Bahasa Inggris. Kegiatan Belajar Les Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dilakukan di Posko di Jam 14.00 sampai 15.00 setiap Hari Senin-Kamis. Dimana 2 hari untuk Les bahasa Inggris dan 2 hari untuk Les Kaligrafi dan Bahasa Arab. Kegiatan Belajar Les ini juga berfokus pada Tingkat SD dan SMP. Les Bahasa Arab dan Kaligrafi memfokuskan untuk Kosakata dalam Bahasa Arab serta penulisan Kaligrafi Huruf HIJAIYAH yang Baik dan Benar. Untuk Les Bahasa inggris memfokuskan Materi materi Bahasa inggris dasar seperti Introduction My self, Part Of Body, Days and Time in English serta Materi dasar lainnya. Karena seperti pembahasan sebelumnya dijelaskan diatas jika Pemahaman Prmbelajaran Bahasa inggris materi paling Dasar, Menengan ataupun Atas. baik SD maupun SMP pada dasarnya Kurang Memuaskan. Sehingga Berharapnya Mahasiswa KKN dengan Program Kerja Les ini bisa membantu Siswa menambah ilmu pengetahuan, wawasan baru yang sebelumnya tidak didapatkan di Bangku sekolah secara Maksimal.

Upaya yang harus dikembangkan untuk profesionalisme mengajar yaitu:

a. Ability (Kemampuan)

Jika seseorang hanya mengandalkan bakat tanpa mempelajari , membiasakan dan mengasah kemampuannya, maka tidak akan berkembang. Oleh karena itu sebagai pendidik yang profesional maka harus mengasah kemampuannya supaya bertambah ilmu pengetahuannya.

b. Attitude (Sikap diri)

Sikap adalah segalanya. Yang kuncinya bagaimana sikap baik mencerminkan kehidupan yang baik pula. Sama seperti mengajar bagaimana sikap kita menghadapi berbagai macam karakter siswa.

c. Habit (Kebiasaan Diri)

Kebiasaan adalah aktivitas berkelanjutan yang tumbuh dari dalam. pikiran. Pengembangan kebiasaan pribadi harus didasarkan pada kesadaran bahwa upaya ini diperlukan

d. Penanaman Moderasi Beragama Sejak Dini

Sikap yang merasa sama di hadapan Allah, yang membedakan hanya ketakwaan. Hal ini bias dimulai dengan menghargai sesama manusia dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, tetap menjalin persaudaraan dengan beda keyakinan tanpa berlebihan dalam Bergama. Hal ini menunjang perdamaian, karena mengetahui Kampung Tasuk yang memiliki keragaman kepercayaan dan adat istiadat. Sehingga perlu penerapan nilai Moderasi Beragama.

Khamam Khosiin (2022), Moderasi Beragama dapat dipahami sebagai cara pandang, sikap dan perilaku selalu mengambil posisi di tengah-tengah, selalu bertindak adil, dan juga tidak ekstrem dalam bersikap beragama.

Prosesnya cukup panjang. Menurut Aa Gym (Muhammad Nuruddin):2004: 150) Kebiasaan yang perlu dijaga antara lain:

- a) Sholat yang benar dan istikmah.
- b) Gunakan akal sehat
- c) Belajar dan berlatih tanpa henti
- d) Bekerja lebih keras
- e) Bersikaplah rendah hati dalam hidup
- f) Membantu orang lain
- g) Selalu menjernihkan pikiran

Ini adalah beberapa kebiasaan yang harus terus dipertahankan dan dikembangkan. terutama sebagai pendidik. Tentu saja untuk menjadi role yang baik di kalangan pelajar, itu perlu dikembangkan kebiasaan baik agar siswa dapat memberikan dampak positif kepada siswanya.

e. Sikap perasaan berlebihan (Baper)

Dalam kehidupan yang saling berdampingan antar sesama manusia memerlukan sikap sadar diri agar tidak menyakiti perasaan orang lain dari ucapan, perilaku dan tindakan. Sikap perasaan ini perlu disosialisasikan dan disampaikan kepada peserta didik agar dijadikan pembelajaran yang kumulatif. dalam Jurnal “Agama ditengah Pluralitas Bangsa Indonesia Masyarakat” yang di kemukakan oleh Damsuki Dkk mengenai sikap membawa perasaan (Baper) “sikap ini terlalu menggunakan perasaan yang berlebihan sehingga mendatangkan kemudharatan”.

f. Pengelolaan karakter peserta didik

Pengelolaan kepribadian karakter peserta didik yang seimbang, kuat dan sehat dapat dipengaruhi oleh pendidikan agama dan doktrin nilai kepribadian peserta didik. Penanaman nilai-nilai agama dalam usia dini adalah kewajiban orang tua, guru, masyarakat dan instansi pemerintah. Mardian (2023) “sebuah bangsa akan muncul sebagai yang berkarakter baik atau buruk sangat tergantung pada pendidikan yang membentuk karakter anak bangsa”. Hal seperti ini sangat diperlukan dorongan dari sejak dini.

g. Prasarana menunjang kualitas prestasi peserta didik

Sarana dan prasarana mempengaruhi prestasi perkembangan siswa, perlunya sekolah yang modern akan mengangkat status sekolah tersebut. Sekolah memberikan sarana dan prasarana yang memadai kepada siswa menimbulkan rasa ingin tahu, meningkatkan kemauan belajar, kemauan mencoba dan kemauan untuk terus bergerak dalam bidang yang mereka minati. Hal ini akan mengundang masyarakat untuk menyekolakan anak-anaknya di sekolah-sekolah yang unggul dalam bidang sarana dan prasarana. Lilik Nurjannah (2023) “Instrumen pendidikan merupakan tindakan, perbuatan, situasi, benda yang sengaja diadakan untuk mempermudah pencapaian pendidikan”. Perlunya pemerintah memperhatikan instansi pendidikan di setiap daerah-daerah yang sulit dijangkau agar sekolah-sekolah yang tertinggal dapat memberikan yang terbaik kepada peserta didik, nusa dan bangsa.

KESIMPULAN

Untuk menghasilkan generasi unggul pemimpin dimasa depan Kampung Tasuk tentu harus meningkatkan kualitas pendidikan yang menunjang pembentukan karakter peserta didik dengan segala bentuk upaya seperti pengajaran mendalam bahasa asing dan ilmu pengetahuan teknologi yang dibarengi dengan pendidikan agama islam agar tetap terarah. Guru harus update dengan menggunakan metode mengajar yang variatif.

Program KKN STITM Tanjung Redeb dalam peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran PAI Dan Bahasa Inggris di sekolah kampung Tasuk telah berjalan dengan baik dimana tingkat partisipasi siswa-siswi maupun pihak sekolah begitu antusias, selain kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekolah mahasiswa KKN STITM pun melakukan program bimbel dan mengajar TPA yang tentunya dilakukan diluar jam sekolah. Hal ini tidak lepas dari peran orang tua dalam mendorong anak-anaknya untuk mengikuti program yang telah dilakukan mahasiswa KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Rosmiati (2019) “Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” Vol.8 No.2
- Dandim, Sudarwan,”Innovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatann” Jurnal Profesional Tenaga Kependidikan, Bandung ,PT Pustaka, 2004.
- Hidayati (2022) “*Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Rahmatan Lil Akamin*” Vol. 2
- Isnando, M. Tamrin, Sri Hartati (2023) “Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menegakkan Kualitas Mengajar Guru Di SMA” *Ensiklopedia of Jurnal*, Vol.5 No. 1
- Khosiin, Khamam (2020) “Mempersiapkan Pemimpin Masa Depan Yang Anti Korupsi”, *JURNAL PUSTAKA*, Vol.9 No.2
- Khosiin, Khamam (2022) “Revolusi Mental Berbasis Al-Qur’an: sebagai penangkal pergaulan bebas untuk Remaja”, *JURNAL PUSTAKA*, Vol.12 No.1
- Khosiin, Khamam (2022), “Sintesa Toleransi Gendet dan Pendidikan Muhammadiyah”, Malang
- Mutmainnah, Hidayatul (2021), “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Aktif Kreatif di Madrasah Aliyah Darul Ulum Banyuwangi Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan” *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Vol.14 No. 02
- Peneliti.net (2023) “*Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*” Vol.9 No.20
- Suriani (2017), “*Penerapan Metode Pembelajaran Efektif Dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP GUPPI Samata*” Skripsi Samata.
- Tambak, Syahrini (2014) “Pendidikan Agama Islam: Konsep metode pembelajaran PAI” *GRAHA ILMU* Yogyakarta.
- Damsuki, Khosiin Khamam, Nasaruddin Datu Muhammad, Lindriany Julita (2023) “*Agama Di Tengah Pluralitas Bangsa Indonesia Masyarakat*” Stit Muhammadiyah Tanjung Redeb.
- Khosiin khamam, Lindriany Julita, Hamal, DKK. (2023) “*Pendidikan Agama*”